

TAK TERPENGARUH TPST PIYUNGAN DITUTUP

Warga Plumbungan Tak Buang Sampah Keluar Dusun



KR-Judiman

Pelatihan membuat kerajinan dari sampah di Studio Edukasi Sampah Plumbungan.

4 TAHUN PENGABDIAN DPRD BANTUL

Momentum Introspeksi Diri Sebagai Wakil Rakyat

BANTUL (KR) - Dalam kurun waktu 4 tahun pengabdian anggota DPRD Bantul dan peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, sejumlah kegiatan digelar di DPRD Bantul, di antaranya senam, talk show bersama Forkompinda Bantul yang dipusatkan di lapangan utara Kantor DPRD Bantul, Minggu (13/8). Dengan kegiatan tersebut diharapkan sinergitas antara legislatif dan eksekutif semakin erat.

Sekretaris DPRD Bantul, Praptanugraha SSos MH, mengatakan dalam kegiatan tersebut mengangkat tema 'Bantul Semakin Maju'. Sehingga dengan kegiatan tersebut terjalin kebersamaan dalam membangun Kabupaten Bantul. Artinya, dari unsur legislatif dan eksekutif sama dalam mendorong kemajuan di Kabupatan Bantul.

"Harapannya dengan program tersebut semangat 4 tahun pengabdian kinerjanya akan semakin bagus, semakin baik. Termasuk kemitraan dengan

Pemerintah Kabupaten Bantul juga semakin erat," ujarnya.

Sementara terkait dengan talk show nanti akan ada, saran masukan dari jajaran Forkompinda untuk DPRD di Bantul. "Tentu dengan harapan untuk mendorong DPRD Kabupaten Bantul semakin baik dalam mengawal pembangunan di semua aspek di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Sementara Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo ST, mengatakan momentum 4 tahun pengabdian DPRD Bantul harus menjadi refleksi dan introspeksi setiap anggota dewan. Sebagai wakil rakyat di jajaran legislatif tentu hal tersebut menjadi sangat penting.

"Apakah selama 4 tahun menjabat sebagai wakil rakyat di DPRD Bantul ini, sudah menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai wakil rakyat. Kita semua harus merefleksi diri agar ke depan menjadi lebih baik," ujarnya. **(Roy)-d**

OPERASI GABUNGAN TERUS BERLANJUT

Ratusan Bungkus Rokok Ilegal Disita

BANTUL (KR) - Operasi Bersama Pemberantasan Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal dengan sasaran warung atau toko penjualan rokok tanpa cukai di Bantul terus berlanjut. Yang terlibat dalam Operasi gabungan tersebut petugas Bidang Penegakan Perundang-undangan antara lain Satpol PP Bantul didukung Kejari, DKUKMPP, Kominfo Bantul berkolaborasi dengan Kantor Bea Cukai Yogyakarta.

Menurut Sekretaris Satpol PP Bantul Muhammad Agung Kurniawan SSiIT, yang memimpin operasi, tindakan mereka dasar hukumnya meliputi UU 39 Tahun 2007 Tentang Perubahan atas UU No 11 Tahun 1995 Tentang Cukai. PMK 215/PMK.07/2021 Tentang Penggunaan, Pemanfaatan dan Evaluasi DBH-CHT. PMK 139/PMK.07/2019 jo 233/PMK.07/2020 Ten-

tang Pengelolaan DBH-CHT, Alokasi Umum dan Dana Otonomi Khusus, serta PMK 237/PMK 04-2022 Tentang Penelitian dugaan pelanggaran di bidang Cukai.

"Tujuan utama untuk menekan peredaran rokok tanpa cukai di wilayah Bantul," tutur Agung. Penasaran toko atau warung dilakukan berdasarkan laporan intelijen Satpol PP Bantul. Dari puluhan toko yang



KR-Judiman

Petugas gabungan dan rokok tanpa cukai hasil operasi.

sudah disasar ditemukan ratusan bungkus rokok ilegal noncukai yang tersebar di wilayah Bantul. Beberapa merek rokok ilegal yang diamankan di antaranya, Smith, H&D Classic, Apollo, GOA, Leo Mild, San Marino dan lainnya.

Barang bukti langsung disita dan dilakukan pembekasan untuk diberikan panggilan kepada pemilik

toko agar hadir di kantor Bea Cukai Yogyakarta.

Selain itu anggota juga memberikan informasi dan mengimbau kepada penjual atau pemilik toko untuk tidak menerima pasokan rokok yang tidak bercukai dan ilegal, karena dapat dikenalkan sanksi pidana sesuai dengan ketentuan Undang-undang No 39 Tahun 2007 tentang cukai. **(Jdm)-d**

Pejambret 'Ngiler' Lihat Kalung Nenek



KR-Judiman

Pelaku ditangkap Petugas Polsek Bambanglipuro.

BANTUL (KR) - Lelaki berinisial HE (41) warga Bambanglipuro Bantul, sejak akhir Juli 2023 hingga Senin (14/8), meringkuk di ruang tahanan Mapolsek Bambanglipuro Bantul, setelah diringkus petugas Polsek setempat karena melakukan penjambratan di jalan pedusunan Caben Sumbermulyo Bambanglipuro.

Korbannya, Maria Gorertti Ngadiyem (63) warga Caben Sumbermulyo yang sedang mengendarai sepeda motor berboncengan dengan cucunya Aleomora Deva Pramutya.

Menurut Kapolsek Bambanglipuro AKP Rusdiyanto SPd, didampingi Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry, saat itu sekitar pukul 07.30 korban dan cucunya berboncengan mengendarai sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4079 ZJ meluncur di jalan perkampungan Caben.

Korban pulang dari membeli daging ayam merasa dikuntit orang yang mengendarai sepeda motor. Setelah masuk pedusunan, tiba-tiba dipepet dari sebelah kiri oleh pengendara sepeda Motor

Vario hitam tidak jelas Nopolnya.

Ketika memepet korban pelaku langsung menjambret kalung milik korban seberat 5 gram. Karena kejadian tersebut korban langsung melapor ke Polsek Bambanglipuro. Dengan adanya laporan tersebut, petugas Polsek Bambanglipuro bersama Tim Jatanras Satreskrim Polres Bantul langsung melakukan pelacakan dan penyelidikan, di antaranya olah TKP maupun meminta keterangan kepada para saksi.

Setelah mendapatkan beberapa petunjuk dan keterangan dari para saksi dan warga, akhirnya petugas berhasil meringkus pelaku penjambratan tersebut. Pelaku ketika menjalani pemeriksaan juga mengaku segala perbuatannya.

"Pelaku mengaku awalnya tidak berniat mau menjambret, tapi ketika melihat kalung yang dipakai korban langsung muncul niat melakukan penjambratan," jelas AKP Rusdiyanto. **(Jdm)-d**

Pemkab Bantul Gelar Siraman Pusaka



KR-Judiman

Bupati Bantul melakukan siraman Pusaka Kyai Agnya Murni.

an pusaka di Kraton Yogyakarta. Tombak Kyai Agnya Murni merupakan pusaka Kabupaten Bantul, paring Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X, yang berikan pada Peringatan Hari Jadi ke-169 Kabupaten Bantul tanggal 20 Juli 2000. Pusaka

melambangkan budaya yang berpamor agama suci, yang bermakna tegaknya tombak sebagai simbol *manunggaling kawula lan Gusti*.

Tombak Kyai Agnya Murni berdapur Pleret, yang senantiasa mengingatkan bahwa berdirinya Kabupaten Bantul ti-

dak bisa terlepas dari sejarah panjang Kraton Mataram Islam yang mencapai masa keemasannya saat Mataram Sultan Agung yang berada di Kerto wilayah Pleret.

"Agnya Murni memiliki makna, Agnya yang berarti pemerintahan. Murni memiliki arti bersih atau suci. Dengan demikian Agnya Murni merupakan suatu harapan sebagai landasan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul," jelas Bupati.

Sedangkan siraman berarti memandikan, mensucikan, membersihkan, merawat dan memelihara sebagai wujud rasa terima kasih dan menghargai peninggalan atau karya budaya yang adiluhur. **(Jdm)-d**

Sabdodadi Gelar Kenduri Ageng

BANTUL (KR) - Upacara adat kenduri ageng Kalurahan Sabdodadi Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul digelar, Minggu (13/8). Momentum tersebut sekaligus untuk memperingati HUT ke-100 Kalurahan Sabdodadi Bantul dan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

Kenduri Ageng digelar di Kompleks Belik Tirta Kamulyan Kampung Bangeran Pedukuhan Keyongan, Sabdodadi Bantul. Sebelum kenduri Ageng, digelar kirab budaya dengan bregada berkuda terdiri Dukuh Keyongan Arwan Sanusi, Dukuh Neco Subandi,

Kepala Dusun Dukuh Wahyu Febrianto serta Dukuh Kadibeso Wawan DK

Lurah Sabdodadi, Siti Fatimah SE, mengatakan kegiatan kirab budaya serta kenduri Ageng tersebut diprakarsai Dinas Kebudayaan DIY. Sehingga nilai-nilai tradisi di Sabdodadi terus lestari di tengah pesatnya perkembangan teknologi. "Kenduri ageng tersebut sekaligus untuk memperingati 100 tahun berdirinya Kalurahan Sabdodadi Bantul. Memasuki usianya yang sudah satu abad, tentu kami berharap agar Sabdodadi semakin maju dan berkem-

bang di semua aspek. Termasuk pelayanan kepada masyarakat," ujar Siti Fatimah.

Acara itu juga dihadiri Kepala Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Pemda DIY KPH Yudhonegoro, Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahyo Widayat SH MSi, Kepala Satpol PP Bantul Jati Bayu Broto, Penewu Bantul Kusmardiono, Waka Polres Bantul, Polda DIY, Kopol Ika Shanti Prihandini SIK MM, Kapolsek Bantul AKP Riyan Permana Putra SIK MH.

Dengan kenduri Ageng tersebut jadi momentum berkumpulnya semua lapisan masyarakat di

Kalurahan Sabdodadi. Bersatunya warga dari semua elemen itu secara tidak langsung mampu menjaga spirit gotong royong di tengah masyarakat. "Semua dusun di Kalurahan Sabdodadi ikut kenduri yakni Dusun Neco, Manding, Kadibeso, Dukuh serta Keyongan," ujarnya.

Dijelaskan, pesan terpenting dalam kegiatan itu ialah kebersamaan dan gotong royong harus dijaga kelestariannya. Selain itu juga dipentaskan kesenian reog dari Neco Kidul serta kirab budaya dengan berbagai potensi wilayah masing-masing.



KR-Sukro Riyadi

Bregada berkuda mengikuti prosesi upacara adat kenduri Ageng.

Sedangkan KPH Yudhonegoro mengatakan, apresiasi diberikan kepada masyarakat yang berkeaitan dengan seni dan budaya mestinya terus dilan-

jutkan. "Karena dengan dana keistimewaan kegiatan budaya harus diimprovisasi dan inovasi," ujarnya. **(Roy)-d**